



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	24 - Agustus -2021	
Close	6,089.49	Value (Rp Triliun)	12.88
Change (point)	(20.33)	Volume (Miliar Lbr)	26.95
Persen (%)	-0.33%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,391
Average PER (x)	20.5	LQ45 Persen (%)	(0.91)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,501	2,526	(25)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,366.00	30.6	0.09%
Nasdaq	15,020.00	77.10	0.51%
FTSE	7,126.00	16.80	0.24%
DAX	15,906.00	53.10	0.33%
CAC 40	6,664.00	(18.80)	-0.28%
Hangseng	25,728.00	618.30	2.40%
Nikkei 255	27,732.00	237.90	0.86%
Strait Times	3,108.00	20.10	0.65%
Yield Indo Sun 10Y	6.4323	(0.043)	-0.67%
Yield US 10Y	1.2900	0.035	2.71%
VIX	17.22	0.070	0.41%
Como Indx	215.09	3.180	1.48%
IndoCDS	72.84	(0.850)	-1.17%
EIDO	20.97	(0.230)	-1.10%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,045.00	162.50	0.85%
Tin (\$/ton)	32,800.00	540.00	1.65%
Gold (\$/toz)	1,808.50	2.20	0.12%
CPO (RM/ton)	4,300.00	(23.00)	-0.53%
Wood Pulp	4,770.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	67.54	1.90	2.81%
Coal NEWC (\$/ton)	164.00	1.75	1.07%

Sumber : bloomberg, iqplus

Market Review

- Aksi profit taking investor lokal akibatnya IHSG ditutup koreksi sebesar 20,33 poin menuju 6.089, ditengah-tengah mayoritas bursa Asia mencatatkan penguatan . Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp25 miliar dengan total transaksi perdagangan selasa senilai Rp12,88 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBYB, BUKA, BBKA, BBKP, AGRO, FREN, ARTO, BABP, BBRI, MLPL.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, BBKP, BABP, BUKA, BHIT, HOPE, BULL, MLPL, ZINC
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BUKA, TLKM, BBRI, ASII, BMRI, BFIN, BBYB, AGRO, PGAS
- Emiten Top Sell Value Foreign : BUKA, BBKA, ASII, BBRI, BMRI, BBNI, EMTK, BFIN, UNVR, UNTR.
- Emiten Lose %: TPIA, BBNI, PTBA, UNVR, BBKA, BRPT, TKIM
- Emiten Top % : MEDC, WIKA, JPFA, SMRA, PGAS, PTPP, AKRA, GGRM, TINS, BSDE
- Bank Sentral China kembali mempertahankan suku bunga tetap pada level 3,85%, inflasi Jepang sepanjang Juli kemarin masih catatkan deflasi 0,2% MoM sebelumnya inflasi sedangkan Yoy mengalami kenaikan sebesar 0,2%. Kabar tersebut belum direspon positif ke bursa Asia pada umumnya, dimana investor masih tertekan dengan ketakutan *tapering*.
- Dow Jones semalam ditutup level tinggi atau menguat sebesar 30,60 poin menuju 35.366 seiring pelaku pasar optimisme dengan pertumbuhan ekonomi AS . Dengan persetujuan FDA untuk vaksin Covid 19 dari Pfizer salah satu sentimen positif ditengah-tengah menjelang simposium Jackson Hole. Pelaku pasar berharap The Fed bisa berpihak pasar keuangan.
- Harga minyak mentah semalam catatkan teknikal rebound sebesar 2,81% menuju US\$67,54/barrel terdorong ekspektasi pemulihan ekonomi dengan diizinkan vaksin covid-19. Kabar Food and Drug Administration (FDA) mendorong ekspektasi pertumbuhan ekonomi lebih baik.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.005 Support I : 6.050 sedangkan Resistance I : 6.135 dan Resistance II: 6.180;
- Public Expose: ADMG, BACA, ESTA, HOMI, IKAN, KIAS, KOIN, KONI, LAND, LAPD, LCKM, NATO, PYFA, TALE, TNCA, WAPO, WINS; RUPS: ADMG, AMAR, ASRI, BACA, BEBS, BLTA, BULL, BYAN, HOMI, IBFN, IKAN, KARW, KIAS, KOIN, KONI, LAND, LAPD, LCKM, LFLO, LION, LMSH, MDIA, NATO, PALM, PSDN, PYFA, TALE, TAXI, TIRA, TNCA, VIVA, WAPO ; Cum Date Cash Dividend: BNBA Rp 4, HRTA Rp 8, UFOE Rp 0.65 ; Cum Date Stock Dividend: SGER 6:1 (Rasio Dividen Saham adalah setiap 6 (Enam) saham lama akan mendapatkan 1 (Satu) saham baru) ; Distribution Cash Dividend: AKPI, SKRN, SMSM ; Cum Date Right Issue: ZBRA 1:2 (Setiap 1 (Satu) Saham akan mendapatkan 2 (Dua) HMETD) H.E Rp 812
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 19.106 kasus menjadi 4.008.166 kasus, jumlah dirawat menjadi 273.750 orang, yang meninggal tambah 1038 orang menjadi 128.252 orang dan jumlah yang sembuh tambah 35.082 pasien sebesar 3.606.164 orang.
- Bank Indonesia meluncurkan Standard Nasional Open API Pembayaran (SNAP). Standard komunikasi secara nasional antara bank dengan e-commerce, agregator dan sebagainya. Ini bertujuan agar setiap layanan sistem pembayaran memiliki standard pada komunikasi, data hingga perlindungan nasabah. Setiap penyedia layanan memiliki standard masing-masing Namun dengan SNAP, semua pelaku industri akan punya satu bahasa. jadinya next mover harus sudah mendukung standardisasi pada 31 Desember 2022. Sementara mitra existing 30 Juni 2024 dan mitra UMKM 30 Juni 2025.
- Aksi *profit taking* hingga ditutup koreksi sebesar 20,33 poin menuju 6.089. Sebelumnya IHSG mengalami lonjakan yang ditopang mayoritas sektor mengalami kenaikan. Pelaku pasar masih berfokus dengan trading jangka pendek khusus saham-saham berbasis teknologis dan sektor perbankan *smallcap* yang memimpin penguatan. Saham yang masuk LQ45 justru mengalami pelemahan, hal ini menjadi pemberat IHSG pada perdagangan selasa kemarin. Untuk perdagangan hari ini IHSG potensi teknikal rebound dengan kisaran 6.050-6.180 diharapkan saham yang masuk LQ45 mengalami *bargain hunting*. Harga spot komoditas saat ini mengalami penguatan dimulai dari nikel, timah, emas, minyak mentah maupun batubara. Sektor pertambangan komoditas diharapkan bisa mendorong IHSG dikawasan positif. Namun waspada dengan aksi *profit taking* investor dengan memanfaatkan koreksinya bursa Asia.
- Bow : AGRO, BRPT, PTBA, JPFA, PWON, BABP, CENT, ARTO, BUKA.

NEWS EMITEN

AGRO – Akan Right Issue sebanyak 2,1 Miliar Lembar Saham

Terbitkan 2,1 Miliar Saham Baru, BRI Agroniaga akan Right Issue. Dana tunai yang diperoleh dari right issue akan digunakan untuk memperkuat permodalan yang dapat digunakan sebagai modal kerja dalam penyaluran dana berbasis digital. Inisiatif ini diharapkan bisa berkontribusi terhadap kinerja keuangan. Pelaksanaan right issue AGRO ini akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Rencananya RUPSLB akan digelar pada 27 September 2021. RUPSLB adalah pemegang saham yang tercatat pada penutupan perdagangan bursa efek pada 2 September 2021. (Sumber: Tempias.com) PER :683,58x

CSAP – Akan Bagi Dividen Rp4/saham .

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk menyatakan telah menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021. RUPST Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Auditasi Perseroan dan entitas anaknya Tahun Buku 2020. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 27 Agustus 2021. Cum Dividen di Pasar Tunai pada 31 Agustus 2021. (Sumber: Liputan6.com) PER: 14,45x

TLKM – Percepat Proses Transformasi Digital.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk teken Nota Kesepahaman dengan PT Microsoft Indonesia. Kerja sama ini dilakukan untuk mempercepat proses transformasi digital dan mewujudkan kedaulatan digital di Tanah Air. Selain itu, kolaborasi ini juga akan memperkuat kompetensi dan kapabilitas peruseroan dalam menyediakan berbagai layanan digital services, digital platform, serta digital connectivity. (Sumber: Liputan6.com) PER : 14,00x

BRIS – Target 3 Juta Pengguna Mobile Banking

PT Bank Syariah Indonesia Tbk mencatat pertumbuhan transaksi mobile banking (BSI Mobile) sampai dengan Juli 2021 sebesar 46,4 juta transaksi atau naik 97,4% secara tahunan (YoY). Peningkatan transaksi BSI Mobile ini didorong oleh hadirnya kebiasaan baru masyarakat Indonesia saat pandemi dan aktivitas transaksi keuangan nasabah dalam berbelanja di e-commerce. Sampai akhir tahun 2021, BSI menargetkan 3 juta pengguna baru BSI Mobile dan juga target fee based sebesar Rp532 miliar dari transaksi e-channel. (Sumber: Liputan6.com) PER : 90,38x

ITMG – Laba Bersih S1-2021 Senilai US\$118 Juta.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk meraih laba bersih sebesar USD118 juta setara Rp 1,69 triliun (Kurs USD1 = Rp 14.348) dalam enam bulan pertama tahun 2021, atau melonjak 312 persen dibanding periode yang sama tahun 2020 yang tercatat sebesar USD29 juta. Hasil itu ditopang keuntungan dari momentum kenaikan harga batu bara dan menerapkan efisiensi biaya. Kenaikan harga itu mendorong penjualan bersih tercatat sebesar USD 676 juta pada paruh pertama, sedangkan margin laba kotor naik 18 persen dari paruh pertama tahun lalu menjadi 34 persen pada paruh pertama tahun ini. (Sumber: Investor.id) PER: 7,38x

WSKT – Akan Terbitkan Saham Baru Sebanyak 24,56 Miliar Lembar saham.

PT Waskita Karya Tbk berencana menerbitkan sebanyak 24,56 miliar saham seri B melalui mekanisme penawaran umum terbatas (PUT) II. Perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham pada September 2021 terkait penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue tersebut. Panggilan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 30 Agustus 2021, kemudian penyelenggaraan RUPSLB pada 21 September 2021. Adapun tanggal daftar pemegang saham yang berhak mengikuti RUPSLB (recording date) pada 27 Agustus 2021. (Sumber: Investor.id) PER: 127,48x

TOWR – Selesaikan Proses Terbitkan Obligasi Tahap I tahun 2021

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk telah menyelesaikan penerbitan obligasi berkelanjutan I tahap I 2021 dalam program obligasi baru senilai Rp 15 triliun. Total penerbitan obligasi perseroan tahap I sebesar Rp 1,2 triliun pada tingkat bunga tetap 4,25 persen untuk tenor 370 hari. Obligasi TBIG tahap I tersebut setara kewajiban senior tanpa jaminan khusus dari TBIG dan memiliki pembayaran bunga setiap kuartal. Penggunaan dana dari penawaran ini setelah dikurangi biaya penerbitan akan digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban finansial dari entitas anak perseroan terutama fasilitas pinjaman revolving USD 375 juta dari credit facilities yang ada. (Sumber: Liputan6.com) PER : 21,33x

BBYB – Asabri Sisa 0,53%

Perusahaan asuransi BUMN PT Asabri (Persero) lagi-lagi menjual saham bank milik Akulaku, PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) sehingga porsinya dari sebelumnya lebih dari 20% di tahun 2019, tergerus menjadi 4,28% per 12 Agustus 2021. Kepemilikan saham Asuransi BUMN PT Asabri (Persero) tersisa 0,53% hingga 19 Agustus 2021. Selama bulan Juli lalu Asabri diketahui telah melepas sebanyak 257 juta saham BBYB dalam beberapa kali transaksi, dengan kepemilikan saham berkurang dari 1,01 miliar saham (13,52%) menjadi 756,12 juta saham (10,09%). (Sumber: Investor.id) PER: 759,33x

DMMX – Didirikan Anak Usaha Baru

PT Digital Mediatama Maxima Tbk. Emiten Jasa penyedia platform media digital mendirikan anak usaha baru pada tanggal 19 Agustus 2021. Anak usaha baru tersebut bernama PT DMMX GAMINDO GLOBAL dengan kepemilikan saham sebesar 51% atau sebanyak 5.151 lembar saham senilai Rp515.100.000 (Sumber: Emitennews.com) PER : 774,41x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian SMRA Closed Price 795 Buy Kisaran : 760-780 Support : 740 Target Jual 1 : 820 Target Jual 2 : 890</p> <p>JPFA Closed Price: 1.790 Buy Kisaran : 1.750- 1.770 Support : 1.700 Target Jual 1 : 1.850 Target Jual 2 : 1.920</p> <p>PTBA Closed Price: 2.080 Buy Kisaran : 2.020-2.060 Support : 2.000 Target Jual 1 : 2.160 Target Jual 2 : 2.240</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>PWON Closed Price: 450 Buy Kisaran : 440-445 Support : 430 Target Jual 1 : 470 Target Jual 2 : 490</p> <p>AGRO Closed Price: 2.290 Buy Kisaran : 2.210-2.250 Support : 2.200 Target Jual 1 : 2.350 Target Jual 2 : 2.470</p> <p>BRPT Closed Price: 1.125 Buy Kisaran : 1.100-1.110 Support : 1.080 Target Jual 1 : 1.200 Target Jual 2 : 1.250</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	28	GLOB	E	55	PICO	M,X
2	ACES	M	29	GMFI	E,D,X	56	PLAS	L
3	ALMI	E	30	GOLL	B,L,Y,X	57	POLI	L
4	ARGO	E	31	GTBO	L,S,X	58	POLL	M,L,X
5	ARMY	Y	32	HOME	A,L	59	POLY	E
6	ARTI	E	33	IBFN	E,D,X	60	RIMO	L,Y
7	BIKA	E	34	INTA	E,D,X	61	ROCK	L
8	BINA	X	35	JGLE	G	62	RONY	L
9	BTEL	E	36	JKSW	E	63	SAFE	E
10	BUVA	L	37	KARW	E	64	SIMA	E,L,Y
11	CANI	E	38	KBRI	L,S,Y,X	65	SKYB	L,Y
12	CMPP	E	39	KIJA	Y	66	SQMI	E
13	CNKO	E,L,Y	40	KPAL	L	67	SRIL	M
14	CNTX	E	41	KRAH	B,L,Y	68	SUGI	L,Y
15	COWL	L,Y	42	LAPD	E,D,X	69	SULI	E
16	CPRI	L	43	MABA	D,L,Y,X	70	TAXI	E
17	CPRO	L	44	MAMI	L	71	TDPM	M,L,X
18	DCII	X	45	MARI	L	72	TELE	E,L
19	DEAL	L	46	MDRN	E,L	73	TIRT	E
20	DPUM	L	47	MGNA	E,D,S,X	74	TRAM	L,Y
21	DUCK	L	48	MTFN	E	75	TRIO	E
22	DWGL	E	49	MTRA	B,L,Y,X	76	TRUE	X
23	ELTY	L,G	50	MYRX	L,Y	77	UNIT	L
24	ENVY	L,S,X	51	NIPS	L,Y	78	UNSP	E,L
25	ETWA	E,L	52	NUSA	L,Y	79	WOWS	L
26	FORZ	L	53	OCAP	E,S,X	80	WSBP	M
27	GIAA	M,E,D,X	54	PBRX	B	81	ZBRA	E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Falit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, *World Economic Outlook*, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

- **Penerimaan perpajakan** 1.444,5
- **Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)** 298,2
- **Penerimaan hibah** 0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

- **Belanja pemerintahan pusat** 1.954,5
- **Transfer ke daerah dan dana desa** 795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

- **Kesehatan** : Rp25,4 triliun**
- **Dana Perlindungan Sosial** : Rp110,2 triliun
- **Sektoral K/L dan Pemda** : Rp184,2 triliun
- **Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi** : Rp63,84 triliun
- **Inentif Usaha** : Rp20,26 triliun
- Total** : Rp403,9 triliun

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SEN0

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
